BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

4.1.1 Analisis Dokumen

Dalam proses pembuatan akta kelahiran ini, dokumen-dokumen persyaratan pembuatan dokumen dari pemohon disimpan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, untuk menyamakan apakah data yang diisikan di formulir sesuai dengan data identitas diri atau tidak.

Selain itu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dalam penerbitan akta kelahirannya selalu menggandakan dokumen para penerima akta kelahiran jadi selain memasukan data tersebut ke database, sehingga tidak bergantung pada satu penyimpanan saja jadi apabila ada kemungkinan hilang masih ada cadangan yaitu data yang sudah digandakan sebelumnya.

1.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Prosedur pembuatan akta kelahiran yang terjadi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Petugas Pencatatan Sipil memberikan formulir pelaporan kelahiran kepada pemohon.

2. Petugas Pencatatan Sipil menerima formulir pelaporan kelahiran yang telah diisi pemohon beserta persyaratan yang telah diberi tahu sebelumnya, seperti foto copy KTP, foto copy Kartu Keluarga, foto copy Surat Nikah, foto copy Surat Keterangan Kelahiran, dan foto copy KTP dua orang saksi.

3. Admin menerima biaya administrasi atas pembuatan akta kelahiran.

4. Seksi Pencatatan Sipil memeriksa kelengkapan persyaratan yang telah dilampirkan pemohon. Jika tidak lengkap, maka formulir dan persyaratannya dikembalikan lagi melalui petugas pencatatan sipil ke pemohon untuk dilengkapi. Tetapi jika persyaratannya sudah lengkap, maka formulir dan persyaratannya diserahkan kepada operator pembuat akta untuk diproses.

5. Operator pembuat akta memasukan data pemohon ke database, lalu mencetak akta kelahiran.

6. Petugas register, meregister akta kelahiran jadi ke buku Register sebagi bukti otentik untuk arsip negara.

7. Setelah data akta kelahiran jadi dimasukan ke buku register, akta kelahiran jadi diperiksa kembali oleh Kepala Seksi Pencatatan Sipil untuk menyamakan dengan data yang diberikan oleh pemohon.

8. Setelah diperiksa oleh Kepala Seksi Pencatatan Sipil, lalu diperiksa oleh Kepala Bidang Catatan Sipil.

9. Setelah akta kelahiran jadi tidak ada kesalahan yang harus diperbaiki, lalu diserahkan ke Kepala Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Sosial dan Tenaga Kerja untuk ditanda tangani atau disahkan.

10. Setelah akta kelahiran jadi ditanda tangani oleh Kepala Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Sosial dan Tenaga Kerja lalu diserahkan kepada pemohon melalui petugas Pencatatan Sipil.

4.1.2.2 Diagram Konteks

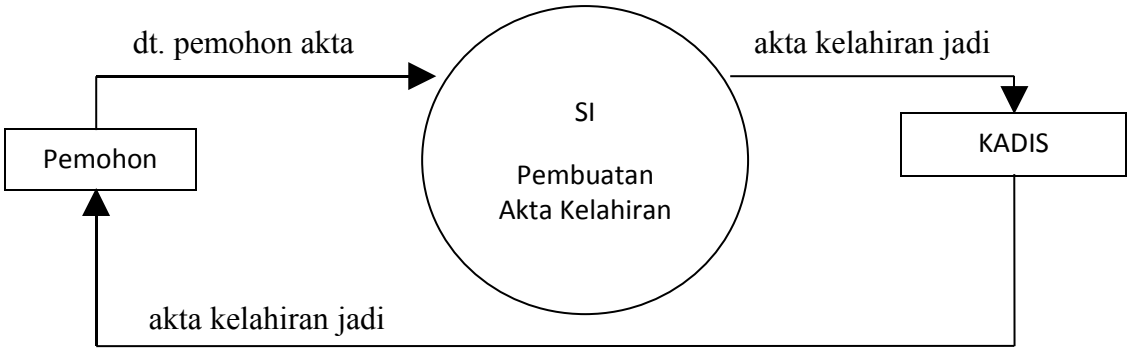


Diagram 4.1. Diagram Konteks Pelayanan Akta Kelahiran

4.1.2.3 Data Flow Diagram

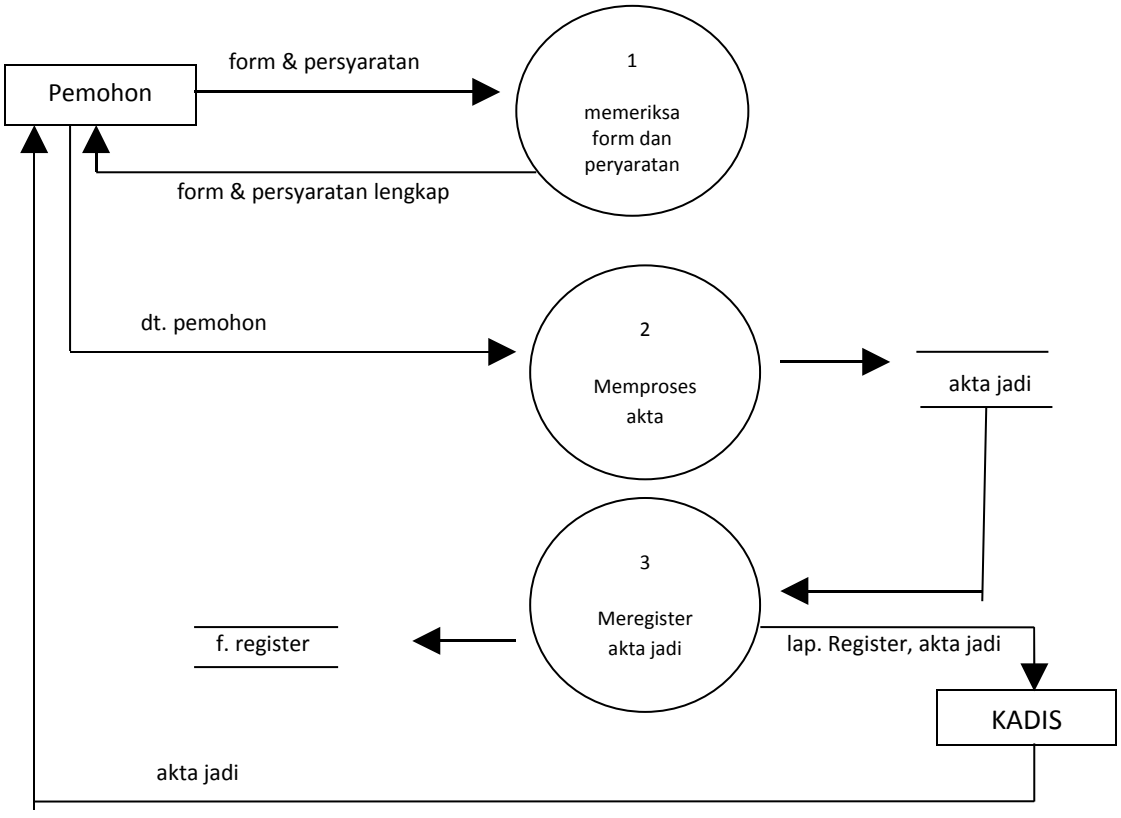


Diagram 4.2. DFD Level 1 proses pelayanan pembuatan Akta Kelahiran

1.1.3 Evaluasi Sistem yang berjalan

Dalam pelayanan dan pemrosesan pembuatan aktanya sudah berjalam dengan baik, dalam proses membuat aktanya pun sudah menggunakan komputer dan menggunakan program aplikasi yang mempermudah dalam pemrosesannya, tetapi mengingat masih banyaknya orang belum memiliki akta kelahiran maka sebaiknya pemerintah terkait mengadakan sosialisasi terhadapa masyarakat dahulu mengenai betapa pentingnya memiliki akta kelahiran sehingga Dinas Pencatatan Sipil benar-benar melakukan pekerjaannya kepada semua masyarakat setempat untuk membuat akta kelahiran.

1.1.4 Permasalahan

Berdasarkan data diatas, dalam prosedur pembuatan akta kelahirannya masih terlihat rumit untuk masyarakat mendapatkan akta jadi, melihat begitu banyaknya proses yang terjadi dalam Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tersebut. Tetapi mungkin memang sudah begitu prosedur yang harus dijalankan dan harus diterima oleh masyarakat.

Untuk menyikapi masalah yang datang dari masyarakat, yaitu masih kurang menyadari betapa pentingnya akta kelahiran untuk mereka, perlu diadakannya sosialisasi kepada masyarakat sekitar. Agar deskripsi kerja bagian Pencatatan Sipil benar-benar terlaksana dengan melayani semua masyarakat.

4.1.5 Pemecahan Masalah

Sebelum proses pembuatan akta kelahiran, sebaiknya melakukan sosialisasi dahulu kepada masyarakat, khususnya yang belum memiliki akta kelahiran mengenai betapa pentingnya akta kelahiran untuk identitas dirinya, sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk membuat akta kelahiran agar dikaui oleh negara dan mendapatkan hak-haknya sebagai warga negara yang terdaftar.